

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan akan pengaruh beban kerja, serta *burnout* terhadap *turnover intention* pada karyawan PT Swadaya Jaya Mandiri. Menurut hasil analisis data serta pembahasan melalui hasil penelitian, maka mampu didapatkan kesimpulan bahwasanya:

1. **Beban Kerja**

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention* maka semakin tinggi *beban kerja* semakin tinggi juga kemungkinan *turnover intention*. Beban Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap *Turnover intention*. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini memiliki *p-value* sebesar 0,000. Di mana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara beban kerja yang memiliki pengaruh positif terhadap *Turnover intention*. Lalu berdasarkan nilai *t* hitung sebesar 6,015 dan nilai *t* tabel sebesar 1,96 Maka nilai *t* hitung $6,015 > 1,96$ artinya H_1 diterima. Kemudian beban kerja memiliki nilai original sampel dalam penelitian ini sebesar 0,532 yang menunjukkan hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi beban kerja pada karyawan, maka akan semakin tinggi juga *turnover intention* yang terjadi pada karyawan.

2. *Burnout*

Berdasarkan hasil dari penelitian apabila *burnout* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *turnover intention*. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini memiliki *p-value* sejumlah 0,000. Di mana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05, sehingga mampu dikatakan bila ditemukan hubungan signifikan antara *burnout* yang mempunyai pengaruh positif terhadap *turnover intention*. Kemudian berdasarkan nilainya, *t* hitung sejumlah 4,723 serta nilai *t* tabel sejumlah 1,96 Maka nilai *t* hitung $4,723 > 1,96$ artinya H_2 diterima. Kemudian *burnout* memiliki nilai original sampel dalam penelitian ini sebesar 0,416 yang menunjukkan nilai positif hingga mampu dikatakan bahwa *burnout* mempunyai hubungan positif signifikan. Maka hipotesis kedua diterima. Sehingga semakin tinggi *burnout* pada karyawan, maka *turnover intention* yang terjadi pada karyawan juga semakin tinggi.

3. Pada uji R-Square (R^2) diketahui hasil sebesar 0,821 yang artinya variabel beban kerja (X_1) dan variabel *burnout* (X_2) memiliki kontribusi terhadap *turnover intention* (Y) sebesar 82,1%.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasar kepada hasil dari analisis penelitian serta pembahasan terkait pengaruh beban kerja dan *burnout* terhadap *turnover intention* terhadap karyawan PT Swadaya Jaya Mandiri, maka peneliti mengungkapkan implikasi manajerial seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan

a) Untuk beban kerja, disarankan kepada perusahaan supaya terus

memperhatikan dan mengevaluasi beban kerja karyawannya, agar para karyawan tersebut dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan kemampuannya dan lebih merasa sudah sesuai dengan waktu dan tenaga yang mereka gunakan.

- b) Untuk *burnout* disarankan untuk memperhatikan kondisi psikis karyawannya, misal dengan rutin memberi bimbingan serta konseling dengan menggunakan pemanfaatan departemen *human resource and general affair* (HRGA) sebagai penanggung jawab guna memberi motivasi serta solusi yang diberi untuk karyawan.
- c) Untuk *turnover intention* disarankan kepada perusahaan untuk menekan tingkat tingginya *turnover intention* adalah mengevaluasi kembali beban kerja yang diberi untuk karyawan serta *burnout* yang dialami karyawan, Selain itu, perlu juga untuk perusahaan mencari tahu variabel atau alasan lain yang mungkin turut serta memengaruhi *turnover intention*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan supaya peneliti berikutnya melaksanakan penelitian di luar variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini contohnya seperti berbagai faktor yang memberikan pengaruh beban kerja serta *burnout* untuk *turnover intention* karyawan.